

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Tandelilin (2010) intensitas transaksi setiap sekuritas di pasar modal berbeda-beda. Beberapa sekuritas memiliki frekuensi yang tinggi dan aktif diperdagangkan di pasar modal, tetapi ada beberapa sekuritas yang frekuensi transaksinya relatif sedikit dan cenderung bersifat pasif. Karena hal tersebut terjadilah perkembangan dan tingkat likuiditas IHSG menjadi kurang mencerminkan kondisi real sehingga persoalan tersebut dipecahkan dengan menggunakan indeks 45.

LQ45 adalah indeks pasar saham yang terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan . Menurut Tandelilin (2010) ada beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih ke-45 saham yang masuk dalam indeks LQ45, yaitu :

1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan
4. Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kehidupan ekonomi tidak akan lepas kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010) .Pasar modal digunakan untuk menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan

sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan keuntungan tanpa melupakan faktor risiko yang harus dicapainya. Besarnya resiko yang dihadapi dipengaruhi oleh beberapa faktor , antara lain risiko pasar, risiko suku bunga, risiko inflasi, risiko likuiditas, risiko politik, dan lain sebagainya. Dengan adanya pasar modal, investor dapat melakukan investasi yang beragam ke berbagai perusahaan. Investasi pada saham merupakan salah satu cara investor memperoleh keuntungan di pasar modal. Pergerakan saham dapat dilihat melalui indeks saham di pasar modal . Oleh karena itu, arah dan besarnya perubahan indeks di pasar modal menjadi salah satu tolak ukur bagi investor dalam rangka menanamkan modalnya di pasar modal. Pasar modal yang baik yaitu pasar modal yang efisien. Fama(1970) menyatakan bahwa pasar yang efisien adalah suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga saham sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia dan teori tersebut dikenal dengan nama *Efficient Market Hypotesis*. Menurut Tandelilin(2010), untuk menyelidiki respons pasar terhadap informasi dari suatu acara atau pengumuman peristiwa tertentu dapat menggunakan *event study*. *Event study* adalah metode statistik untuk menilai dampak dari peristiwa tertentu atau informasi yang dipublikasikan di pasar saham. Tujuannya adalah untuk menganalisis respons pasar terhadap konten informasi dari peristiwa tertentu dan untuk menguji efisiensi bentuk semi-kuat (Hartono,2017). Investor akan lebih bereaksi jika suatu peristiwa mengandung informasi .Kandungan informasi tersebut dapat berupa berita baik atau berita buruk dan informasi tersebut dapat digunakan investor dalam menentukan tujuan investasinya.

Ling-Chun Hung (2011) Telah menggambarkan bahwa Sejarah telah menunjukkan fakta bahwa politik dan ekonomi saling terkait. Peristiwa-peristiwa politik dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap penilaian para investor dan calon investor domestik maupun asing . Menurut Beaulieu et al. (2006) dan Aktas dan Oncu (2006) peristiwa politik memiliki

pengaruh besar pada kinerja pasar saham. Dengan demikian, stabilitas politik sangat penting karena membawa dampak besar baik pada tingkat ekonomi makro dan ekonomi mikro negara, dan hal tersebut dapat mendorong atau menghambat minat investor karena mempengaruhi kinerja pasar saham. Jika situasi politik mendukung, maka bisnis secara umum akan berjalan dengan lancar. Dari segi pasar saham, situasi politik yang kondusif akan membuat harga saham naik. Sebaliknya, jika situasi politik tidak menentu, maka akan menimbulkan unsur ketidakpastian dalam bisnis. Peristiwa-peristiwa politik, seperti adanya pemilihan presiden (pilpres), pemilihan legislatif (pileg), pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet atau menteri, kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa lainnya sangat memengaruhi harga di bursa efek.

Salah satu peristiwa yang menarik untuk diuji kandungan informasinya adalah peristiwa pengumuman kabinet Jokowi-Maruf periode 2019-2024 yang baru saja diumumkan pada tanggal 23 oktober 2019 yang diberi nama “Kabinet Indonesia Maju”. Peristiwa politik tersebut membuat pasar cepat merespon informasi dikarenakan adanya konflik yang digunakan investor sebagai bahan pertimbangan untuk tetap mempertahankan investasi atau melepasnya. pengumuman dan pelantikan menteri dalam “Kabinet Indonesia Maju 2019-2024” menjadi salah satu katalis positif bagi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Nico, 2019). Selain kabinet baru, katalis positif juga datang dari pemerintah yang terus berusaha untuk mengakomodir kebijakan yang pro pertumbuhan. Salah satunya, dengan melakukan kebijakan pemangkasan tingkat suku bunga. Presiden Jokowi telah berjanji untuk meningkatkan investasi dan kemudahan berbisnis untuk masa jabatan lima tahun keduanya sehingga menjadi bahan pertimbangan yang kuat oleh investor, apalagi dengan kembalinya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan mendapat respons positif dari dunia usaha karena kinerja Sri Mulyani dianggap realistis, rasional dan responsif terhadap dinamika global. Pelaku pasar bisa

lebih optimistis terhadap stabilitas ekonomi makro di lima tahun mendatang karena rekam jeaknya yang bagus. Jajaran menteri baru Kabinet Indonesia Maju yang ditunjuk Jokowi untuk mendampinginya dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin dipandang akan membantu memulihkan kepercayaan investor.

Gambar 1.1 Indeks LQ-45



(Sumber : *id.investing.com* ,2019)

Melalui grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang tajam sehari setelah hari pengumuman kabinet,lalu menurun pada tanggal 25 oktober 2019. Reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dapat diukur dengan indikator. Indikator pengukuran reaksi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu indikator reaksi harga saham dan indikator reaksi aktivitas perdagangan saham yang terjadi karena adanya informasi. Pengukuran indikator reaksi harga saham yang umum dipergunakan adalah *abnormal return*, sedangkan pengukuran indikator reaksi aktivitas perdagangan saham yang umum dipergunakan dalam penelitian adalah *trading volume activity* (Islami dan Endi, 2012) . *Abnormal return* adalah kelebihan dari *actual return* yang terjadi ke *normal return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (Soritaon dan Nita, 2019). *Abnormal return* dapat mengalami kenaikan jika suatu peristiwa tertentu mengandung suatu informasi yang baik (*good news*) dan akan mengalami penurunan jika mengandung informasi yang dianggap buruk (*bad news*) (Tandelilin,2010) . *Abnormal return* memiliki beberapa metode dalam perhitungannya , pada penelitian ini menggunakan *market adjusted model* yaitu model yang disesuaikan dengan pasar dimana nilai dari *expected return* saham

sama dengan *return* pasar. Dengan menggunakan model ini tidak diperlukan menggunakan priode estimasi karena *return* sekuritas yang disetiasi sama dengan *return indeks pasar*. *Trading volume activity* adalah instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar (Nurhaeni, 2009) .Jika suatu peristiwa mengandung informasi maka pasar akan bereaksi sehingga terjadi perubahan volume perdagangan saham (Ni putu, Made dan Putu Eka, 2017).

Berbagai penelitian untuk menemukan bukti empiris mengenai keterkaitan antara peristiwa politik dengan harga saham telah banyak dilakukan .Dhifah dan Roy (2019) dengan judul penelitian “The Effect of Political Event on The Indonesian Stock Market (Event Study of Presidential Election on LQ45 Index Stocks)“ hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa salah satu peristiwa politik yaitu pemilihan presiden di Indonesia tidak mempengaruhi kinerja harga saham, dalam hal *abnormal return*. Hasil penelitian mereka juga mengatakan pemilihan presiden berpengaruh positif terhadap *trading volume activity* di pasar sekitar periode acara. Pada penelitian terkait peristiwa politik , Mindaugas dan Adele (2017) terdapat reaksi positif pada pasar modal terhadap *abnormal return* dan untuk reaksi yang negatif dari pasar modal terhadap *abnormal return* terdapat di penelitian terdahulu Shahid dkk (2014). Untuk peristiwa politik yang memiliki perbedaan signifikan terhadap *trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadhifah dan Roy (2019) dan buat penelitian yang mengatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* terdapat dalam penelitian terdahulu Teddy (2013). Sedangkan untuk hasil pada penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 menggunakan uji analisis Paired Sample T-Test.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dilihat bahwa adanya pengaruh antara peristiwa politik terhadap reaksi pasar. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tentang hal yang serupa. Melalui penelitian terdahulu diketahui adanya keterkaitan harga saham dengan *trading activity volume* dan terjadinya *abnormal return*.

Salah satu peristiwa politik terbaru yang paling banyak direspon masyarakat dan juga pasar adalah pengumuman kabinet Jokowi-Maruf. Kembalinya Sri Mulyani terpilih menjadi menteri keuangan mendapatkan respon positif dari pasar (Kompas,2019) .Adanya kebijakan baru akan membuat investor menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modal . Melalui kejadian politik yang telah dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian “Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) “ menggunakan metode *event study* dan dengan menganalisis *abnormal return* dan *trading activity volume*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pokok masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah mengetahui apakah pengumuman kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 mempengaruhi pergerakan harga saham pada indeks saham LQ45 dengan menghitung *abnormal return* dan *trading volume activity*-nya ,maka rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *abnormal return* sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 ?
2. Bagaimana *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* antara sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024 ?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Ma'ruf Periode 2019-2024

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang akan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis *abnormal return* sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024
2. Untuk menganalisis *trading activity volume* sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024
3. Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *abnormal return* rata-rata sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024
4. Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *trading volume activity* rata-rata sebelum dan sesudah Pengumuman Kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024

Pengujian terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* bertujuan untuk mendapatkan hasil tentang pengaruh di waktu sekitar peristiwa pada reaksi pasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada peristiwa yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil terkait dengan peristiwa politik dalam negeri untuk memaksimalkan laba.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa untuk penelitian selanjutnya .

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terhadap peristiwa pada yang terjadi pada pasar modal khususnya yang dipengaruhi oleh peristiwa politik dalam negeri.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, objek dibatasi yaitu hanya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan waktu yang diambil adalah sebelum dan sesudah pengumuman kabinet ,dengan kriteria sebagai berikut :

1. Saham yang terdaftar di LQ45
2. Difokuskan pada dampak pengumuman kabinet Jokowi-Maruf Periode 2019-2024
3. Periode yang dipakai adalah 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman, total periode adalah 10 hari . Sinaga (2005) berpendapat bahwa event period dapat dipersingkat hingga 10 hari untuk mengurangi gangguan dari event sekitar lainnya.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab , yaitu : BAB

I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian .

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.